

BAB III

OBJEK PENELITIAN DAN METODE PENELITIAN

3.1 Objek Penelitian

Objek penelitian yang akan diteliti dalam penelitian ini adalah Pengaruh *Debt to Equity Ratio* (DER) terhadap *Return On Equity* (ROE) PT. Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk. Periode 2011-2025.

3.1.1 Sejarah Bank Negara Indonesia

PT Bank Negara Indonesia (Persero), Tbk (Selanjutnya disebut “BNI” atau “Bank”) pada awalnya didirikan di Indonesia sebagai Bank sentral dengan nama “Bank Negara Indonesia” berdasarkan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang No. 2 Tahun 1946 tanggal 5 Juli 1946. Selanjutnya, berdasarkan Undang-Undang No. 17 Tahun 1968, BNI ditetapkan menjadi “Bank Negara Indonesia 1946”, dan statusnya menjadi Bank Umum Milik Negara. Selanjutnya, peran BNI sebagai Bank yang diberi mandat untuk memperbaiki ekonomi rakyat dan berpartisipasi dalam pembangunan nasional dilakukan oleh UU No. 17 tahun 1968 tentang Bank Negara Indonesia 1946.

Berdasarkan peraturan pemerintah No. 19 tahun 1992, tanggal 29 april 1992, telah dilakukan penyesuaian bentuk hukum BNI menjadi Perusahaan Perseroan terbatas (Persero). Penyesuaian bentuk hukum menjadi Persero, dinyatakan dalam akta no. 131, tanggal 31 Juli 1992, dibuat dihadapan Muhani Salim, S.H., yang telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 73 tanggal 11 Septemeber 1992 tambahan No. 1A.

BNI merupakan Bank BUMN (Badan Usaha Milik Negara) Pertama yang menjadi Perusahaan public setelah mencatatkan sahamnya di Bursa Efek Jakarta dan Bursa Efek Surabaya pada tahun 1996. Untuk memperkuat struktur keuangan dan daya saingnya di Tengah industri perbankan nasional, BNI melakukan sejumlah aksi korporasi, antara lain proses rekapitalisasi oleh pemerintah di tahun 1999, divestasi saham pemerintah di tahun 2007, dan penawaran umum saham terbatas di tahun 2010.

Untuk memenuhi ketentuan Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tanggal 16 Agustus 2007 tentang Perseroan Terbatas, Anggaran Dasar BNI telah dilakukan penyesuaian. Penyesuaian tersebut dinyatakan dalam Akta No. 46 tanggal 13 Juni 2008 yang dibuat dihadapan Fathiah Helmi, S.H., notaris di Jakarta, berdasarkan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa tanggal 28 Mei 2008 dan telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia, dengan Surat Keputusan No. AHU-AH.01.02-50609 tanggal 12 Agustus 2008 dan telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 103 tanggal 23 Desember 2008 tambahan No. 29015.

Perubahan terakhir Anggaran Dasar BNI dilakukan antara lain tentang penyesuaian kembali seluruh anggaran dasar sesuai dengan Akta No. 35 tanggal 17 maret 2015 Notaris Fathiah Helmi, S.H. telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia, dengan surat Keputusan No. AHU-AH.01.03-0776526 tanggal 14 April 2015.

Saat ini, 60% saham BNI di miliki oleh pemerintah republik Indonesia, sedangkan 40% sisanya dimiliki oleh Masyarakat, baik individu maupun institusi, domestik dan asing. BNI kini tercatat sebagai Bank nasional terbesar ke-4 di Indonesia, dilihat dari total asset, total kredit maupun total dana pihak ketiga. Dalam memberikan layanan finansial secara terpadu, BNI Sekuritas, BNI *Life Insurance*, BNI *Ventures* BNI *Remittance* dan hibank.

BNI menawarkan layanan penyimpanan dana maupun fasilitas pinjaman baik pada segmen korporasi, menengah, maupun kecil. Beberapa produk dan layanan terbaik telah disesuaikan dengan kebutuhan nasabah sejak kecil, remaja, dewasa, hingga pensiun (BNI 2026).

3.1.2 Visi Misi

a. Visi

”Menjadi Lembaga Keuangan yang terunggul dalam layanan dan kinerja secara berkelanjutan”.

b. Misi

- a. Memberikan layanan prima dan solusi digital kepada seluruh nasabah selaku mitra bisnis pilihan utama.
- b. Memperkuat layanan internasional untuk mendukung kebutuhan mitra bisnis global.
- c. Meningkatkan nilai investasi yang unggul bagi investor.
- d. Memperkuat kondisi terbaik bagi karyawan sebagai tempat kebanggaan untuk berkarya dan berprestasi.

- e. Meningkatkan kepedulian dan tanggung jawab kepada lingkungan dan masyarakat.
- f. Menjadi acuan pelaksanaan kepatuhan dan tata kelola perusahaan yang baik bagi industri (BNI 2026).

3.1.3 Makna dan Logo PT. BNI



Gambar 3. 1 Logo PT. BNI

Sumber: www.koleksilogo.com

Pada tahun 2004, identitas perusahaan diperbarui mulai digunakan untuk menciptakan suatu identitas yang tampak yang lebih segar, lebih modern, lebih dinamis, serta menggambarkan prospek masa depan yang baik setelah keberhasilan mengurangi masa-masa yang sulit. Identitas tersebut merupakan perwujudan brand baru yang tersusun dari angka “46” dan huruf “BNI”. Kedua bagian tersebut selanjutnya dikombinasikan dalam suatu logo baru BNI.

a. Huruf BNI

Huruf BNI dibuat dalam nuansa *turquoise*, namun agak berbeda dengan sebelumnya. Hal ini untuk mencerminkan kekuatan, otoritas, kekukuhan dan keunikan dan citra yang lebih modern. Sedangkan

huruf “BNI” dibuat secara khusus untuk menghasilkan struktur yang orisinal.

b. Angka “46”

Merupakan simbolis kelahiran BNI Angka “46” sekaligus mencerminkan warisan sebagai bank pertama di Indonesia. Dalam logo ini, angka 46 diletakkan secara diagonal menembus kotak berwarna jingga untuk menggambarkan BNI baru yang modern.

c. Warna

Warna korporat telah di desain ulang tetap mempertahankan warna korporat yang lama yakni *turquoise* dan jingga. Warna *turquoise* digunakan pada logo baru ini lebih gelap, lebih kuat/tegas mencerminkan citra yang lebih stabil dan kokoh. Sementara warna jingga yang baru lebih cerah dan kuat, mencerminkan citra yang lebih percaya diri dan segar.

Logo “46” dan “BNI” mencerminkan tampilan yang modern dan dinamis. Sedangkan penggunaan warna korporat baru memperkuat identitas tersebut. Hal ini akan membantu BNI melakukan diferensiasi di pasar perbankan melalui identitas yang unik, segar, dan modern (BNI 2026).

3.2 Metode Penelitian

Menurut Prof. Dr. Sugiyono (2019 : 2) metode penelitian dapat didefinisikan sebagai cara ilmiah untuk mengumpulkan data dengan tujuan spesifik. Metode penelitian merupakan cara ilmiah berarti kegiatan

penelitian didasarkan pada ciri-ciri keilmuan, yaitu rasional, empiris dan sistematis (Prof. Dr. Sugiyono 2023 : 2).

Menurut Prof. Dr. John W. Creswell n.d. (2023-2024) Metode penelitian adalah langkah-langkah yang sistematis, logis, dan objektif yang diambil oleh peneliti untuk memperoleh jawaban atas pertanyaan penelitian, merumuskan metodenya sebagai struktur yang mencakup perencanaan, pengumpulan data, analisis, dan interpretasi, semua dilaksanakan sistematis dan objektif.

3.2.1 Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode deskriptif dan verifikatif. Penelitian kuantitatif digunakan karena data yang dianalisis berupa angka-angka yang bersumber dari laporan keuangan tahunan perusahaan, kemudian diolah menggunakan teknik statistik untuk menguji pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen.

Pendekatan dipilih karena penelitian bertujuan untuk mengetahui pengaruh *Debt to Equity Ratio* (DER) sebagai variabel independen terhadap *Return on Equity* sebagai variabel dependen. Analisis yang dilakukan berdasarkan data numerik yang bersumber dari laporan keuangan tahunan PT. Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk. Periode 2011-2025. Data yang digunakan berupa angka (Kuantitatif).

3.2.2 Operasionalisasi Variabel

Operasionalisasi variabel penghubung antara teori dan realitas lapangan, karena membantu memastikan bahwa apa yang hendak diuji benar-benar dapat diamati dan dicatat dalam bentuk data (Prof. Dr. Sugiyono 2024).

Penelitian ini memiliki dua variabel utama:

1. Variabel independent (X) : *Debt to Equity Ratio* (DER)

DER digunakan untuk menilai sejauh mana perusahaan menggunakan utang dalam strukturnya, yaitu perbandingan antara total utang dengan total ekuitas. Dalam penelitian ini, DER sebagai faktor yang berpotensi memengaruhi tingkat keuntungan Perusahaan. Rumus perhitungan DER:

$$\text{Debt to Equity Ratio (DER)} = \frac{\text{Total Liabilitas}}{\text{Total Ekuitas}} \times 100\%$$

2. Variabel Dependen (Y) : *Return on Equity* (ROE)

ROE digunakan untuk menilai potensi perusahaan dalam menghasilkan keuntungan laba bersih berdasarkan modal yang dimiliki sendiri (ekuitas). Oleh karena itu, ROE menjadi faktor yang diprediksi akan mengalami perubahan akibat fluktuasi DER.

Rumus perhitungan ROE:

$$\text{Return On Equity} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Ekuitas}} \times 100\%$$

Tabel 3. 1 Operasionalisasi Variabel

Variabel	Definisi Varibel	Indikator	Satuan/skala
Debt to Equity Ratio (DER)	Rasio yang menilai perbandingan antara total utang dengan total ekuitas suatu perusahaan, untuk mengevaluasi struktur modal dan tingkat penggunaan utang perusahaan selama periode 2016 hingga 2025 berdasarkan laporan keuangan tahunan.(Kasmir 2019) ; (Irham Fahmi 2020)	DER = (Total Liabilitas / Total Ekuitas) x 100%	Persentase (%)
Return on Equity (ROE)	Rasio merupakan indikator yang menilai seberapa efektif sebuah perusahaan dalam menciptakan keuntungan laba bersih setelah pajak dengan mempertimbangkan total	ROE = (Laba Bersih setelah pajak/ Total Ekuitas) x 100%	Persentase (%)

Variabel	Definisi Varibel	Indikator	Satuan/skala
	ekuitas yang dimiliki selama rentang waktu 2016 hingga 2025. (Kasmir 2019) ; (Hery, S.E. 2020)		

Sumber: (diolah oleh penulis tahun, 2026)

3.2.3 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dilakukan dengan dokumentasi, yaitu dengan cara mengumpulkan laporan keuangan tahunan PT. Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk. Dari sumber resmi seperti (www.bni.co.id).

3.2.3.1 Jenis dan Sumber Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder berupa laporan keuangan dan laporan posisi keuangan seperti total liabilitas, total ekuitas, serta laba bersih setelah pajak mulai dari tahun 2011-2025, yaitu data yang diperoleh secara tidak langsung melalui dokumentasi atau publikasi dari pihak terkait.

Data sekunder adalah data yang sudah tersedia sebelumnya, dikumpulkan oleh pihak lain dan digunakan oleh peneliti secara langsung. Data ini berasal dokumen, laporan, statistik, artikel, ataupun hasil penelitian sebelumnya.

Menurut C.R. Kothari. (2024), “data yang sudah tersedia dan dikumpulkan oleh entitas lain untuk tujuan lain, tetapi digunakan kembali oleh peneliti untuk kepentingan penelitian mereka”.

Sumber data dalam penelitian ini adalah:

-Laporan keuangan tahunan PT. Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk. yang diperoleh dari situs resmi perusahaan (www.bni.co.id).

3.2.3.2 Populasi Sasaran

Menurut (Edi Riadi 2022), Populasi adalah keseluruhan, totalitas atau generalisasi dari satuan, individu, objek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang akan diteliti. Selain manusia, populasi juga bisa berupa benda, institusi, peristiwa. Unit analisis bisa berupa individu, kelompok, atau organisasi tergantung tujuan penelitian.

Populasi dalam penelitaian ini adalah seluruh laporan keuangan tahunan PT. Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk. dari tahun 2011 hingga 2025. Populasi ini mencakup seluruh data yang berkaitan dengan struktur permodalan dan kinerja profitabilitas perusahaan, khususnya data yang memuat komponen perhitungan *Debt to Equity Ratio* (DER) dan *Return on Equity* (ROE).

3.2.3.3 Penentuan Sampel

Sampel yang digunakan dalam penelitian ini yaitu teknik *purposive sampling*, yaitu pemilihan sampel berdasarkan kriteria

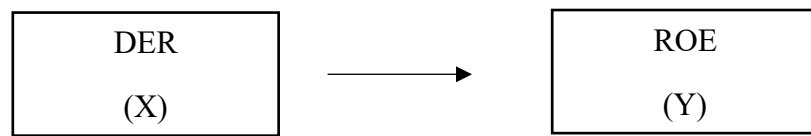
tertentu yang relevan dengan tujuan penelitian. Kriteria yang digunakan yaitu:

- 1) Data laporan keuangan tahunan PT. Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk. Periode 2011-2025 yang telah di publikasikan secara lengkap maka sampel dalam penelitian ini berupa data sekunder laporan keuangan tahunan selama 15 tahun (2011-2025).
- 2) Data disajikan secara konsisten dan dapat dibandingkan antar periode penelitian.
- 3) Yang memuat informasi total liabilitas, total ekuitas, dan laba bersih setelah pajak sebagai dasar perhitungan DER dan ROE.
- 4) Laporan keuangan yang telah diaudit sehingga menjamin keandalan dan validitas data.
- 5) Data tersedia secara lengkap tanpa adanya kekosongan (*missing data*) selama periode pengamatan.

3.2.4 Model Penelitian

Model penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah model penelitian asosiatif dengan penekatan kausal sederhana. Penelitian asosiatif bertujuan untuk menganalisis hubungan antarvariabel, sedangkan pendekatan kausal digunakan untuk mengidentifikasi adanya hubungan sebab-akibat antara variabel independent dan variabel dependen. Dalam penelitian ini *Debt to*

Equity Ratio (DER) sebagai variabel independent yang diduga memengaruhi *Return On Equity* (ROE) sebagai variabel dependen. Jadi model penelitian ini digunakan untuk menguji secara empiris sejauh mana struktur modal Perusahaan yang tercermin dalam DER berpengaruh terhadap Tingkat profitabilitas Perusahaan yang diukur melalui ROE.



Gambar 3. 2 Model Penelitian

3.2.5 Teknis Analisis Data

Teknik analisis data adalah prosedur atau metode yang digunakan untuk mengolah data mentah menjadi informasi yang mudah dipahami, berguna dan tepat untuk menjawab permasalahan penelitian.

Dalam penelitian ini, data analisis menggunakan teknik statistik sebagai berikut:

1. Statistik Deskriptif

Digunakan untuk menggambarkan karakteristik data masing-masing variable berapa nilai minimum, maksimum, rata-rata, dan standar deviasi, agar peneliti dan pembaca bisa memahami karakteristik umum dan data sebelum dilakukan analisis lebih lanjut (Prof. Dr. Sugiyono 2017) ; (Ghozali 2018).

2. Uji Asumsi Klasik

Dilakukan untuk menguji kelayakan model regresi yang digunakan salah satu asumsi dasar regresi linier adalah dual harus berkontribusi normal jika tidak, maka hasil regresi bisa bias. (Ghozali 2018).

Uji asumsi klasik meliputi:

a) Uji Linieritas

Uji linieritas bertujuan untuk menguji apakah model regresi linier yang digunakan sudah tepat dalam menggambarkan hubungan antara variabel independen dan variabel dependen. Uji linieritas ini dapat dilakukan dengan uji *Ramsey RESET* Test dengan kriteria sebagai berikut:

1. Jika tingkat nilai *Prob. F-statistic* $> 0,05$, maka model regresi memiliki spesifikasi yang benar.
2. Jika tingkat nilai *Prob. F-statistic* $< 0,05$, maka model regresi memiliki kesalahan spesifikasi.

b) Uji Normalitas

Menurut (Ghozali 2018), uji Normalitas bertujuan untuk mengetahui apakah data residual (selisih antara nilai aktual dan prediksi) dalam model regresi terdistribusi secara normal. Distribusi normal penting karena salah satu asumsi dasar analisis regresi adalah bahwa error (kesalahan) harus berdistribusi normal. Uji normalitas ini dapat dilakukan dengan uji *Jarque-Bera* ini mengukur perbedaan yang terdapat antara *skewness* dan

kurtosis data. Pedoman dari *Jarque-Bera* ini adalah sebagai berikut:

1. Jika tingkat nilai *Prob. Jarque-Bera* $> 0,05$, maka data tersebut berdistribusi normal.
2. Jika tingkat nilai *Prob. Jarque-Bera* $< 0,05$, maka data tersebut tidak berdistribusi normal.

c) Uji Heteroskedastisitas

Menurut (Ghozali 2018), uji ini digunakan untuk melihat apakah terjadi ketidaksamaan varians (variasi error) pada setiap nilai variable independen. Model regresi yang baik adalah yang memiliki homoskedastisitas, yaitu error memiliki varian yang konstan. menggunakan uji *Glejser* dengan kriteria:

1. Jika *Prob. Chi-Square* $> 0,05$ signifikansi tertentu, maka tidak terjadi gejala heteroskedastisitas.
2. Jika *Prob. Chi-Square* $< 0,05$ signifikansi tertentu, maka terjadi gejala heteroskedastisitas.

d) Uji Autokorelasi

Menurut (Ghozali 2018), autokorelasi adalah kondisi di mana error pada satu observasi berkorelasi dengan error pada observasi lainnya, umumnya ditemukan pada data runtun waktu (time series). menggunakan metode *Breusch-Godfrey Serial Correlation LM-Test*, dengan kriteria sebagai berikut:

1. Jika *Prob. Chi-Square* $> 0,05$ artinya tidak terjadi gejala autokorelasi

2. Jika *Prob. Chi-Square* $< 0,05$ artinya terjadi gejala autokorelasi

3. Uji Hipotesis (Uji t)

Uji t digunakan untuk melihat hipotesis berpengaruh atau mempunyai hubungan antara variabel independen dan variabel dependen dengan menjaga salah satu variabel independen tetap atau dikendalikan (Prof. Dr. Sugiyono 2024). Oleh karena itu pengujian hipotesis ini dilakukan untuk melihat seberapa besar pengaruh *Debt to Equity Ratio* (DER) terhadap *Return On Equity* (ROE).

Uji hipotesis yang digunakan adalah uji t, dimana uji t digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel independen secara parsial terhadap variabel dependen, apakah pengaruhnya signifikan atau tidak. Untuk menghitung Uji t dalam penelitian ini menggunakan program *E-views* 12. Adapun tahap-tahap pengujiannya adalah sebagai berikut:

1. Menentukan hipotesis nol dan hipotesis alternatif

H_0 : *Debt to Equity Ratio* (DER) tidak berpengaruh terhadap *Return On Equity* (ROE) pada PT. Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk. Tahun 2011-2025.

H1: *Debt to Equity Ratio* (DER) berpengaruh terhadap *Return On Equity* (ROE) pada PT. Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk. Tahun 2011-2025.

2. Pengambilan Keputusan

Jika nilai signifikansi pada output *E-views* 12 lebih kecil sama dengan 0,05, maka hipotesis diterima (koefisiensi regresi signifikan). Ini berarti secara parsial Dana Pihak Ketiga (DPK) tersebut mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen. Sebaliknya, jika nilai signifikansi pada output *E-views* 12 lebih besar sama dengan 0,05, maka hipotesis ditolak (koefisiensi regresi tidak signifikan). Ini berarti secara parsial variabel independen tersebut tidak mempunyai pengaruh secara signifikansi terhadap variabel dependen.

4. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Uji koefisien determinasi adalah besaran yang menunjukkan proporsi variasi dalam variabel independen yang dapat dijelaskan oleh variasi variabel dependen dalam suatu model regresi (Leon, F. M., Suryaputri, R. V., & Purnamaningrum 2023).

Menurut Ghazali (2021) Koefisien Korelasi (R^2) dilakukan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen.

Nilai koefisien determinasi menyatakan proporsi keragaman pada variabel penduganya. Koefisien determinasi disimbolkan

dengan R square. Nilai koefisien determinasi berkisar antara 0 sampai 1. Apabila koefisien determinasi mendekati 1 artinya pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen semakin kuat, dan sebaliknya apabila nilai koefisien determinasi mendekati 0 maka pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen semakin lemah.